

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Dewasa ini, di seluruh dunia tengah digemparkan oleh wabah penyakit menular, tidak ketinggalan juga di negeri tercinta Indonesia. Dalam waktu singkat saja, virus Covid-19 menjadi *trending* topik di dunia maya, dan diberitakan secara massif di berbagai media *online* maupun *offline*. Sebab, tidak hanya menakutkan, virus ini dapat mengganggu sistem pernapasan, hingga mengakibatkan kematian, sehingga menghancurkan ekonomi berbagai negara serta kekacauan sosial. *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV-2)* yang dikenal dengan nama virus corona. Virus corona adalah wabah jenis baru yang menyebabkan penyakit menular ke manusia. *Corona Virus Disease (Covid-19)* pertama kali muncul di kota Wuhan, China pada Desember 2019. Sehingga pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan wabah ini sebagai pandemi global.<sup>1</sup>

Munculnya pandemi virus corona membuat beberapa Negara membuat kebijakan *lockdown* untuk mencegah penyebaran virus tersebut. Di Indonesia memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus Covid-19. Semua lapisan masyarakat diwajibkan untuk menjaga jarak (*social distancing*), selalu memakai masker,

---

<sup>1</sup> <https://Kompas.com>, 2021, *Hari Ini Dalam Sejarah: WHO Tetapkan Covid-19 Sebagai Pandemi Global*, diakses pada 10 Juni 2021

dan cuci tangan menggunakan sabun atau *hand sanitizer*.<sup>2</sup> Dan semua aktivitas harus dikerjakan di rumah, tidak terkecuali dengan dunia pendidikan. Guru dan siswa harus bermigrasi dan beradaptasi dengan perpindahan sistem pembelajaran yang biasanya kegiatan pembelajaran secara tatap muka dilakukan di lingkungan sekolah, akan tetapi saat ini siswa harus belajar dari rumah.<sup>3</sup>

Pemerintah daerah membuat kebijakan untuk menerapkan sistem pembelajaran secara daring (dalam jaringan) atau *online*. Mulai Senin, 16 Maret 2020, kebijakan ini diberlakukan di Indonesia.<sup>4</sup> Tetapi hal tersebut tidak dapat dilakukan oleh beberapa sekolah di beberapa daerah. Sekolah-sekolah tersebut tidak siap dengan sistem pembelajaran daring, sekolah tersebut membutuhkan media pembelajaran yang menunjang untuk pembelajaran secara daring, berupa komputer, laptop, *handphone*, internet dan lain-lain.

Selain itu, perlu disadari bahwa dalam pembelajaran daring juga ada beberapa kendala seperti, mahalnya harga kuota yang sehingga orang tua siswa yang berpenghasilan rendah tidak mampu membelinya. Selain itu, jaringan internet belum tersebar merata sampai pelosok desa, sehingga beberapa daerah masih sulit untuk mengakses jaringan internet. Akan tetapi, semua ini harus tetap berjalan, sehingga siswa masih mendapatkan pembelajaran yang penuh.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Shofia Trianing Indarti, *Kebijakan Keimigrasian di Masa Covid-19: Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia*, “dalam Jurnal HAM” Volume 12, Nomor 1, April 2021, hlm. 20.

<sup>3</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Guru Tangguh Di Tengah Pandemi*, (Jakarta: Wahana Visi Indonesia, 2020), hlm. 11.

<sup>4</sup> Sri Harnani, *Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*, <https://bdkjakarta.kemendik.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19> diakses pada tanggal 01 Desember 2020 pukul 15.25 WIB.

<sup>5</sup> Wawancara, Bapak Al Azhar, S.Pd, Kepala MTs Walisongo Sugihwaras, 9 Februari 2021, jam 09.20 WIB.

Solusinya, guru dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas dan kemampuan diri serta memilih metode dan mendesain media pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi, sebagai pemanfaatan media daring (*online*) untuk menjadi lebih inovatif.<sup>6</sup> Supaya siswa dapat motivasi dan semangat untuk selalu belajar dan berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik pada masa pandemi Covid-19.

Menurut Guntur Talajan, kreativitas tercipta karena kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada.<sup>7</sup>

Kesuksesan sistem kegiatan belajar mengajar bertumpu pada guru kreatif dan inovatif.<sup>8</sup> Guru harus bisa memberi tayangan edukatif dan menarik pada materi bahan ajar yang diberikan, sehingga dapat menggugah minat anak dengan mempraktekkan secara langsung teori pada materi bahan ajar yang sedang dipelajari. Guru kreatif tidak boleh berhenti melakukan metode-metode baru demi meningkatkan kualitas materi bahan ajar serta mengurangi beban tugas untuk siswa. Apabila hal-hal di atas telah terpenuhi, maka siswa akan menjadi berkualitas, kritis, dan melek teknologi. Oleh karena itu, diharapkan

---

<sup>6</sup> FORUM GURU Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19, <https://riaupos.jawapos.com/pendidikan/09/08/2020/236189/kreativitas-guru-pendidikan-agama-islam-di-masa-pandemi-covid19.html>. Diakses pada hari Sabtu, tanggal 31 Oktober 2020.

<sup>7</sup> Guntur Talajan, *Menumbuhkan Kreativitas Dan Prestasi Guru*, (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2012), hlm. 15.

<sup>8</sup> Abdul Azis, Delvitri dkk., *Minda Guru Indonesia: Pandemi Corona, Disrupsi Pendidikan, dan Kreativitas Guru*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, Vol. 1, 2020), hlm. 66.

siswa tetap dapat belajar dengan baik dan berprestasi meskipun dalam situasi pandemi yang diharuskan melakukan pembelajaran tanpa tatap muka.

Kreativitas guru dalam memilih media dan metode pembelajaran menjadi bagian penting yang perlu diperhatikan dalam menghadapi sistem pembelajaran daring di masa Covid-19.<sup>9</sup> Keberhasilan belajar dapat terpenuhi jika guru kreatif dalam mendesain pembelajaran dan siswa dapat menerima materi dengan baik. Terutama untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits guru harus lebih kreatif untuk mentransfer materi yang akan disampaikan kepada siswa meskipun tanpa bertatap muka. Karena di dalam penyampaian materi Al-Qur'an Hadits siswa harus hafal dan paham serta dapat melafalkan ayat Al-Qur'an dan hadits dengan benar sesuai *makharijul huruf* dan kaidah ilmu tajwid. Jika hal ini harus dilaksanakan melalui daring (*online*) guru harus dapat memilih media dan strategi yang tepat untuk digunakan pada masa pembelajaran jarak jauh atau daring agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik dan dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Dilihat dari hasil wawancara dan observasi sementara, guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Walisongo Sugihwaras telah sedikit banyak berkeaktivitas pada proses pembelajaran daring (*online*), khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Meskipun masih banyak kendala yang ditemukan ketika proses pelaksanaan pembelajaran daring.<sup>10</sup> Maka dari itu perlu kiranya

---

<sup>9</sup> FORUM GURU Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19, <https://riaupos.jawapos.com/pendidikan/09/08/2020/236189/kreativitas-guru-pendidikan-agama-islam-di-masa-pandemi-covid19.html>. Diakses pada hari Sabtu, tanggal 31 Oktober 2020.

<sup>10</sup> Wawancara, Bapak Fatkul Aziz, S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs Walisongo Sugihwaras, 9 Februari 2021, jam 10.28 WIB

peneliti mendalami lebih dalam lagi tentang pengaruh kreativitas guru tersebut terhadap hasil belajar siswa di masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan uraian di atas, maka guru harus memiliki kreativitas khusus untuk menghadapi pembelajaran di masa pandemi ini terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sehingga siswa tetap bisa aktif dan berprestasi dalam proses pembelajaran di rumah. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap Hasil Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Walisongo Sugihwaras Bojonegoro”**.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Setiap penelitian pada dasarnya selalu dimulai dengan permasalahan untuk dicari jawabannya. Bertitik tolak pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana kreativitas guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Walisongo Sugihwaras Bojonegoro?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Walisongo Sugihwaras Bojonegoro?

3. Adakah pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Walisongo Sugihwaras Bojonegoro?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan kreativitas guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Walisongo Sugihwaras Bojonegoro.
2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Walisongo Sugihwaras Bojonegoro.
3. Mendeskripsikan pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Walisongo Sugihwaras Bojonegoro.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada penulis maupun pihak-pihak terkait. Adapun manfaat penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Guru

Memberikan informasi yang dapat dijadikan sebagai masukan dan referensi bagi guru untuk memaksimalkan dalam membimbing siswa, dan tentang

pentingnya kreativitas guru dalam pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai walaupun dalam masa pandemi Covid-19.

#### 2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada sekolah dan informasi yang dapat dijadikan masukan dalam memperbaiki sistem pelaksanaan belajar mengajar supaya lebih maksimal.

#### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman yang tidak terlupakan kepada peneliti untuk meningkatkan pengetahuan khususnya dalam disiplin ilmu dunia pendidikan agama Islam, dan mampu menambah wawasan tentang kreativitas guru dalam pembelajaran dan motivasi belajar siswa.

#### 4. Pihak-Pihak Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi terkait data-data yang diperoleh di lapangan, serta pemahaman baru tentang pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19.

### **E. HIPOTESIS PENELITIAN**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti akan memaparkan hipotesis yang ada. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang dihadapi.<sup>11</sup> Hipotesis itu sendiri

---

<sup>11</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 98.

merupakan jawaban sementara atas permasalahan dalam penelitian yang secara teoritis dipandang paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.<sup>12</sup>

Ha : Ada pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Walisongo Sugihwaras Bojonegoro.

Ho : Tidak ada pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Walisongo Sugihwaras Bojonegoro.

#### **F. RUANG LINGKUP PENELITIAN**

Berdasarkan judul yang telah ditetapkan oleh peneliti, maka ruang lingkup penelitian ini adalah mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Walisongo Sugihwaras Bojonegoro.
2. Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan siswasiswi kelas VII, VIII, dan IX Madrasah Tsanawiyah (MTs) Walisongo Sugihwaras Bojonegoro.
3. Tempat penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Walisongo Sugihwaras Bojonegoro.
4. Sesuai dengan judul yang ditetapkan maka peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y, sebagai berikut:

<sup>12</sup> *Buku Pedoman Skripsi* 2018, IAI Sunan Giri Bojonegoro. hlm. 13.

- a. Variabel bebas (X): Kreativitas guru dalam pembelajaran
- b. Variabel terikat (Y): Hasil belajar siswa

## G. KEASLIAN PENELITIAN

Mengetahui sub-kajian yang sudah ataupun belum diteliti pada peneliti sebelumnya, maka perlu adanya upaya komparasi (perbandingan) apakah ada persamaan terkait unsur-unsur penelitian dengan konteks penelitian ini.

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 yaitu sebagai berikut :

**Tabel. 1.1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Skripsi, Arvie Fitri Isnawati, 2017	Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa/Siswi Kelas III SD Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017	Pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa/siswi dalam kategori sedang. Dimana guru harus meningkatkan kreativitasnya sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

2.	Skripsi, Antariksa Tri Buana, 2018	Hubungan Kreativitas Guru dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Tanjung Seneng Bandar Lampung	Kreativitas Guru dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih	Kuantitatif	Hasil Penelitaian diketahui bahwa kreativitas guru dengan hasil belajar siswa kelas VIII memiliki hubungan yang signifikan antara guru dan peserta didik.
3.	Jurnal, Kenny Andika, 2016	Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 89 Jakarta	Kreativitas Guru Dalam Pembelaja ran Dan Kecerdasa n Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi	Kuantitatif	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam pembelajaran dan kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar siswa.
4	Skripsi, Suharianti, 2017	Pengaruh Kreativitas	Kreativitas Guru	Kuantitatif	Dalam hal ini berarti ada

		Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjung Morawa	Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam		pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Tanjung Morawa
5	Skripsi, Siti Nurhanifah, 2018	Kreativitas Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Di TK B TKIT Raudhatul Jannah Bogor Tahun Ajaran 2018/2019	Kreativitas Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran	Kualitatif	Hasil analisis data menunjukkan bahwa guru kreatif dapat dilihat dari empat aspek kreativitas yaitu kelancaran berpikir, fleksibilitas, orisinalitas, dan elaborasi. Dilihat dari empat aspek kreativitas dalam pengembangan media pembelajaran bahwa belum semua guru di TKIT Raudhotul Jannah memiliki kriteria keempat aspek karena masih rendahnya

					pengetahuan tentang kreativitas. Tapi, ada satu guru yang memenuhi kriteria tersebut dan menjadi acuan guru lainnya.
--	--	--	--	--	--

Berdasarkan data diatas, pada tabel dibawah ini dijelaskan posisi penelitian.

**Tabel. 1.2 Posisi Penelitian**

No	Peneliti dan tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil penelitian
1.	Penelitian, Nurul Inayati, 2021	Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Walisongo Sugihwaras Bojonegoro	Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19	Kuantitatif	Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dengan adanya kreativitas guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19.

## H. DEFINISI ISTILAH

### 1. Kreativitas Guru

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu hal yang baru dan unik, baik yang benar-benar baru atau dengan mengkombinasikan dan mengembangkan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lain agar lebih menarik.

### 2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah perubahan karakter dan kemampuan secara menyeluruh yang diperoleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik yang disebabkan oleh pengalaman yang dinyatakan dengan simbol, huruf, ataupun kalimat.